BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan turut mengalami perubahan seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan. Siswa masa kini tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi digital sehingga cenderung lebih menyukai media pembelajaran yang interaktif dan menarik secara visual (Baiti dkk., 2023). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, khususnya dalam mengajarkan mata pelajaran yang bersifat naratif dan konseptual seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Dea Andini dkk., 2024).

Materi mengenai awal mula berdirinya Daulah Abbasiyah dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, memiliki peran penting dalam memperkenalkan perjalanan masa kejayaan islam. beserta nilai-nilai keteladanan di dalamnya. Namun dalam praktiknya, materi ini kerap dipandang sebagai materi hafalan sehingga sebagian siswa kurang berminat dan kesulitan memahami alur peristiwa secara utuh. Rendahnya minat serta kesulitan memahami materi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, mengingat hasil belajar sangat dipengaruhi oleh perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran (Dea Andini dkk., 2024).

Metode yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran turut menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Metode yang masih konvensional, seperti ceramah tanpa dukungan media memadai, cenderung membuat siswa pasif dan mudah jenuh (Baiti dkk., 2023). Karena itu, diperlukan pemilihan metode serta media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi dengan sistematis, menarik, dan membantu peserta didik menghubungkan informasi baru dengan pemahaman sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal di MTs Miftahul Falah Kota Bandung, Idealnya, kombinasi kedua metode tersebut mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena memberikan pemahaman konsep secara langsung dari guru sekaligus melatih fokus siswa melalui kegiatan membaca teks sejarah secara bersama-sama.

Namun pada kenyataannya, kondisi di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Pembelajaran belum berjalan ideal karena siswa kesulitan dan kebingungan memahami struktur bahasa pada buku LKS. Kondisi ini memicu kejenuhan yang tampak dari siswa yang mengantuk, mencoret-coret buku, hingga berbisik dan mengobrol dengan teman. Hal tersebut memperlihatkan kesenjangan nyata antara potensi teoretis metode yang digunakan dengan realita aktivitas belajar siswa yang pasif dan kurang berkonsentrasi, sehingga hasil belajar kognitif belum optimal.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode *Advance Organizer*. Metode ini menekankan penyajian kerangka awal atau pengantar sebelum materi inti disampaikan, sehingga membantu siswa mengorganisasi informasi serta mengaitkan materi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki (Rahayu dkk., 2010). Penerapan metode ini akan semakin efektif apabila didukung media pembelajaran yang sesuai, seperti PowerPoint, yang dapat menampilkan materi dalam bentuk visual secara singkat dan sistematis hingga memudahkan pemahaman siswa (Baiti dkk., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode *Advance Organizer* memberi dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2010) embuktikan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik melalui penerapan metode *Advance Organizer* karena membantu mereka mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Temuan tersebut sejalan dengan konsep belajar bermakna yang menekankan pentingnya struktur kognitif awal dalam membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis dan terarah (Rahayu dkk., 2010).

PowerPoint sebagai penunjang pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Baiti dkk., (2023) menyebutkan bahwa penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama pembelajaran karena penyajian materi yang lebih visual dan terstruktur. Penelitian lain oleh Dea Andini dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan metode pembelajaran dengan media interaktif

mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Lebih jauh, penelitian yang memadukan metode *Advance Organizer* dengan media PowerPoint menunjukkan hasil yang lebih optimal. Hasil penelitian oleh (Anggara Dwinata dkk., 2025) mengungkapkan bahwa penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint memudahkan peserta didik menguasai isi pembelajaran sekaligus memperbaiki pencapaian akademik pada topik yang bersifat teoritis dan kronologis.

Penelitian ini menggunakan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint agar siswa lebih mudah memahami materi secara terstruktur. Dukungan visualisasi dan penyajian yang sistematis melalui PowerPoint diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kajian ini akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Advance Organizer* Berbantu Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam."

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang menjadi fokus kajian ini dirumuskan berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Falah Kota Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa Kelas VIII MTs Miftahul Falah Kota Bandung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah diterapkannya metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar kognitif siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Proses penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Miftahul Falah Kota Bandung.
2. Kondisi hasil belajar siswa Kelas VIII MTs Miftahul Falah Kota Bandung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint.
3. Besarnya pengaruh penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar kognitif siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Kota Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara praktis maupun teoretis. Secara praktis, hasil penelitian dapat langsung berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran, seperti sekolah, guru, dan siswa, sekaligus menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan metode dan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dari perspektif teori, hasil kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembahasan tentang efektivitas metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas metode dan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Guru: Menjadi masukan bagi guru PAI dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan hasil belajar.
    b. Bagi Siswa: Memudahkan siswa memahami materi PAI secara lebih terstruktur melalui penyajian pembelajaran yang menarik, sehingga hasil belajar dapat meningkat.
    c. Bagi Peneliti: Menjadi bekal dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan serta menerapkan media pembelajaran Islami berbasis teknologi pada mata pelajaran lain.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran menjadi lebih bermakna apabila informasi baru disajikan melalui kerangka awal yang mampu mengaitkannya dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa (Sartika dkk., 2023). Metode *Advance Organizer* dirancang untuk membekali siswa dengan gambaran umum materi sebelum masuk ke pembahasan inti, sehingga materi dapat dipahami secara lebih terstruktur dan sistematis.

Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah yang bersifat naratif dan konseptual, penerapan metode ini menjadi relevan untuk membantu siswa memahami alur peristiwa secara utuh. Efektivitas metode *Advance Organizer* akan semakin optimal apabila didukung media pembelajaran visual seperti PowerPoint, yang dapat menampilkan materi secara singkat, sistematis, dan menarik sehingga meningkatkan perhatian serta pemahaman siswa selama pembelajaran.

Metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint merupakan inovasi pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ini menghadirkan gambaran awal materi secara sistematis sehingga mempersiapkan kesiapan kognitif siswa sebelum memasuki pembahasan inti (Sartika dkk., 2023). Dengan demikian, perpaduan metode *Advance Organizer* dan media PowerPoint dinilai efektif membantu siswa memahami materi secara lebih optimal (Baiti dkk., 2023).

Metode *Advance Organizer* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori belajar bermakna (*meaningful learning*) yang dikemukakan David Ausubel. Dalam karya utamanya, Ausubel (1968) menegaskan bahwa "*the most important single factor influencing learning is what the learner already knows. Ascertain this and teach him accordingly*" (p. vi). Dengan kata lain, faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar adalah pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sehingga guru perlu menelusuri pengetahuan awal tersebut dan mengajar sesuai dengannya. Menurut Ausubel (1963, 1968), belajar menjadi bermakna apabila materi baru dihubungkan secara tidak sembarang (*non-arbitrary*) dan substantif dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa, bukan sekadar dihafalkan kata demi kata.

Untuk menjembatani pengetahuan lama dan pengetahuan baru, Ausubel (1960, 1968) memperkenalkan *advance organizer*, yakni "*appropriately relevant and inclusive introductory materials*" yang "*introduced in advance of learning*" dan "*presented at a higher level of abstraction, generality, and inclusiveness*" (Ausubel, 1968, p. 148). Artinya, guru lebih dahulu memberikan kerangka atau gambaran umum yang lebih luas dan inklusif mengenai materi yang akan dipelajari sebelum menyampaikan materi secara lebih rinci. Dengan cara ini, model tersebut menekankan pentingnya mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam teori asimilasi atau subsumpsi, Ausubel (1963, 1968) menjelaskan bahwa belajar bermakna hanya terjadi apabila dua syarat terpenuhi. Pertama, materi yang dipelajari bersifat potensial bermakna, yaitu tersusun jelas dan dapat dihubungkan dengan pengetahuan siswa. Kedua, siswa memiliki kesiapan untuk belajar secara bermakna serta gagasan pengait yang relevan dalam struktur kognitifnya. Informasi baru kemudian diserap (disubsumsi) oleh konsep yang lebih inklusif dan telah dimiliki siswa, sehingga lebih lama diingat dibandingkan belajar hafalan mekanis (*rote learning*). Pada materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah, pengetahuan siswa tentang keruntuhan Daulah Umayyah dapat berfungsi sebagai gagasan pengait bagi informasi baru yang akan dipelajari.

Merujuk pada uraian tersebut, paradigma penelitian ini disusun dengan hubungan logis sebagai berikut:

1. Metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint berperan sebagai variabel independen yang diterapkan pada proses pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Penerapan metode tersebut diduga memengaruhi hasil belajar siswa sebagai variabel dependen, terutama pada aspek pemahaman materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah.
3. Hubungan tersebut didukung oleh sejumlah faktor, seperti penyajian gambaran awal materi, keteraturan penyampaian informasi, serta penggunaan tampilan visual yang membantu siswa mengorganisasi dan memahami materi pembelajaran.

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang menggambarkan tingkat pemahamannya terhadap materi. Hasil belajar juga mencerminkan perubahan kemampuan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mulia dkk., 2021). Oleh sebab itu, penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint diharapkan membantu siswa memahami materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah secara lebih sistematis sehingga hasil belajar dapat meningkat (Wicaksono, 2019).

Keterkaitan antara metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint dengan hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui proses pembelajaran yang mengedepankan pengaitan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penyajian PowerPoint yang terstruktur membantu siswa memahami gambaran umum materi sebelum masuk ke pembahasan inti, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan PowerPoint juga terbukti meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi (Baiti dkk., 2023), sementara metode *Advance Organizer* membantu siswa mengorganisasi dan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari secara lebih sistematis (Sartika dkk., 2023). Dengan demikian, penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint

memiliki landasan teoretis maupun empiris yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir ini memperlihatkan bahwa penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyajian materi yang terstruktur disertai tampilan visual yang jelas membantu siswa memahami materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah secara lebih sistematis. Penelitian ini pun diharapkan turut memberi kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi dunia pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru dituntut mampu memadukan metode dan media pembelajaran secara inovatif agar sejalan dengan karakteristik siswa masa kini, yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran visual, interaktif, dan tidak monoton. Penyajian gambaran awal materi secara sistematis, dipadukan tampilan visual yang terstruktur, membantu siswa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Sartika dkk., 2023), sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar.

Lebih jauh, materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah yang padat dengan kronologi peristiwa, nama tokoh, dan latar geografis kerap membebani kapasitas kognitif siswa apabila hanya disampaikan melalui metode ekspositori satu arah. Pada titik inilah integrasi metode *Advance Organizer* berperan penting sebagai jangkar kognitif (cognitive anchor). Melalui penyediaan struktur awal mengenai alur besar sejarah sebelum masuk ke pembahasan mendalam, siswa tidak sekadar menghafal fakta secara terpisah-pisah, melainkan didorong untuk memetakan hubungan sebab-akibat serta menangkap esensi nilai dari setiap peristiwa sejarah secara utuh.

Kehadiran media PowerPoint dalam kerangka ini berfungsi sebagai jembatan visual yang memperkuat peran *Advance Organizer* tersebut. Melalui visualisasi sistematis, seperti lini masa (timeline) peristiwa, peta rute perjalanan, atau bagan silsilah, materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah yang abstrak dan berjarak waktu jauh dapat dihadirkan secara lebih konkret di ruang kelas. Pergeseran dari

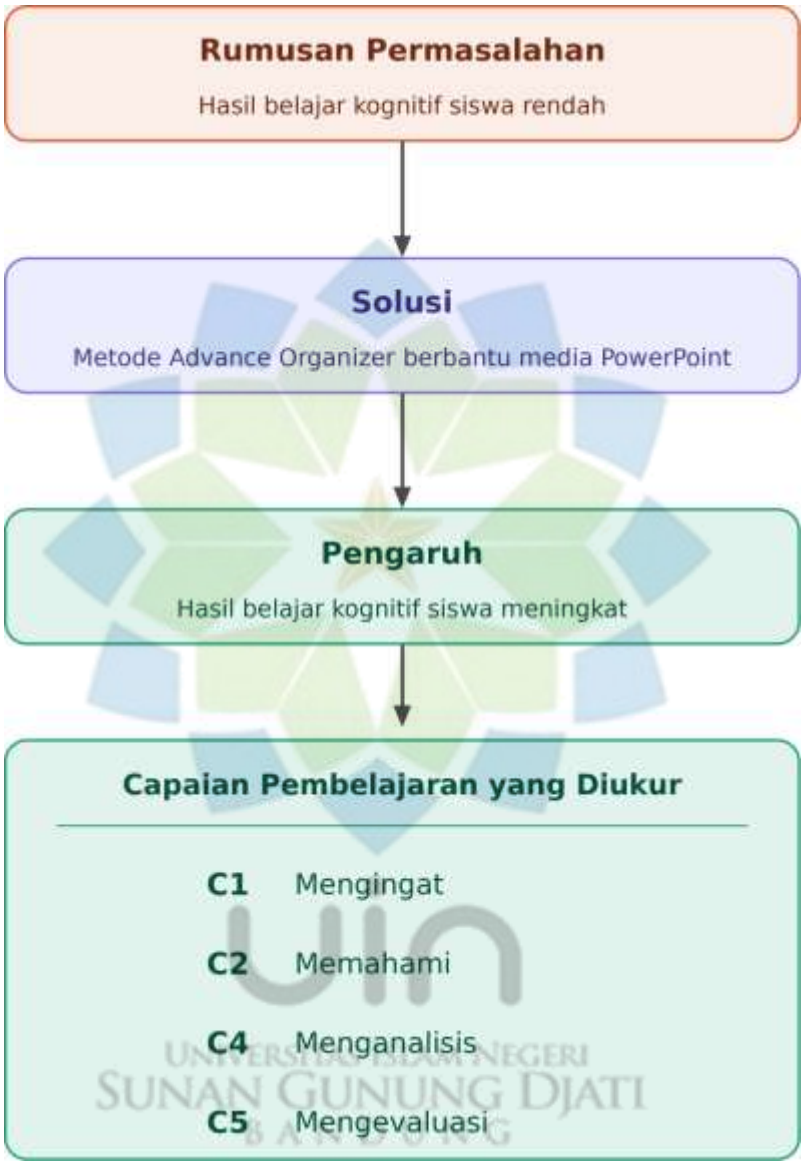
pembelajaran yang cenderung verbalistik menuju pembelajaran bermakna (meaningful learning) ini turut meningkatkan retensi memori jangka panjang siswa sekaligus meminimalkan kejenuhan selama proses belajar.

Secara keseluruhan, perpaduan metode *Advance Organizer* dan media PowerPoint membentuk ekosistem pembelajaran SKI yang terstruktur secara konseptual sekaligus menarik secara visual. Kesiapan kognitif siswa yang dibangun melalui kerangka awal, dipadukan dengan kejelasan pesan dari media PowerPoint, diyakini mampu mengoptimalkan proses internalisasi pengetahuan.

Dari sisi hasil belajar, aspek kognitif menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah menuntut siswa tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga memahami keterkaitan antarperistiwa dan menjelaskannya kembali secara runtut. Kerangka awal yang diberikan melalui *Advance Organizer* membantu siswa memperoleh peta konsep sebelum mempelajari rincian materi, sehingga informasi yang diterima dapat diorganisasi ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki (Sartika dkk., 2023). Ketika struktur tersebut diperkuat dengan visualisasi pada media PowerPoint, siswa lebih mudah menangkap alur materi dan mempertahankannya, sehingga kemampuan kognitif yang tercermin dalam hasil belajar diharapkan meningkat (Mulia dkk., 2021).
Alur pemikiran inilah yang menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian.

Guna memperjelas keterkaitan antar-variabel serta tahapan pemecahan masalah dalam penelitian ini, berikut disajikan alur kerangka berpikir dalam bentuk bagan:

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis berfungsi sebagai dugaan awal yang perlu dibuktikan melalui proses pengujian terhadap masalah yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013).

Hipotesis penelitian ini dirumuskan berdasarkan hubungan antara variabel bebas (X), yakni metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint, dengan variabel terikat (Y), yakni hasil belajar siswa.

Diasumsikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkaitan erat dengan penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint. Berdasarkan asumsi tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Miftahul Falah Kota Bandung.

Adapun hipotesis statistikanya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah.

H_1 : Penerapan metode *Advance Organizer* dengan dukungan media PowerPoint memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen melalui analisis statistik inferensial, guna mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan metode *Advance Organizer* berbantu media PowerPoint dan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian ini digunakan untuk memastikan bahwa topik yang diteliti belum pernah dibahas dengan cara yang sama, menghindari duplikasi dengan penelitian lain, serta memperoleh gambaran dan landasan teoretis maupun empiris yang mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penelitian. Untuk itu, peneliti melakukan penelusuran kepustakaan guna memperoleh referensi yang relevan dalam menyusun penelitian ini. Berdasarkan penelusuran tersebut, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas pengaruh metode *Advance Organizer* berbantu penggunaan PowerPoint dalam menunjang peningkatan capaian belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada pembahasan Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah. Meski demikian, terdapat beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2011) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau" bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Advance Organizer* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Kesamaan kedua penelitian terlihat pada penerapan metode *Advance Organizer* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya terdapat pada bidang studi yang menjadi objek kajian, yaitu matematika pada penelitian terdahulu dan Sejarah Kebudayaan Islam pada penelitian penulis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, (2013) dengan judul "Penerapan Model *Advance Organizer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 022 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar" bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Advance Organizer*, menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model tersebut mampu meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa secara signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada

penggunaan metode *Advance Organizer* sebagai model pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fransiska, 2013) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan Bantuan Multimedia terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Negeri 1 Bengkalis" bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Advance Organizer* berbantuan multimedia terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa, menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain posttest-only design with nonequivalent group. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Advance Organizer* berbantuan multimedia terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan model *Advance Organizer* dengan bantuan media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti: penelitian ini pada kemampuan komunikasi matematika, sementara penelitian penulis pada hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG